**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Bambang (2014) Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Bambang (2014) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *experimen,* karena, penelitian eksperimen erat kaitannya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *focusky* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Belopa Kabupaten Luwu.

Gambaran hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia diberikan perlakuan berupa penggunaan media Presentasi *Focusky.*

1. **Desain Penelitian**

Sementara desain penelitian yang digunakan adalah desain *Posttest Only Control Group design.* Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Posttest Only Control Group Design*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Grup | Variable Terikat | *Posttest* |
| Eksperimen | X1 | O2 |
| Kontrol | X2 | O2 |

Sumber: Emzir (2014)

Keterangan :

X1 = Perlakuan pada kelas eksperimen *Focusky*

X2 = Perlakuan pada kelas kontrol *Power Point*

O2  = *Posttest*

1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini didalamnya terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media presentasi berbasis *Focusky* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia (variabel yang dipengaruhi).

Kedua variabel penelitian tersebut digunakan untuk memperoleh batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interprestasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji.

1. **Defenisi Operasional**

Menghindari terjadi salah penafsiran mengenai peubah dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional peubah yang dimaksud:

1. Penggunaan Media Presentasi Berbasis *Focusky*

Penggunaan media presentasi berbasis *Focusky* dalam penelitian ini adalah sebagai media pada proses pembelajaran selama masa penelitian. Dimana hasil dari media presentasi ini yang nantinya merupakan suatu unit lengkap yang terdiri atas suatu rangkaian materi dan kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas dalam bentuk presentasi.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu nilai hasil tes yang diperoleh peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media presentasi berbasis *Focusky* pada kelas eksperimen dan hasil tes siswa setelah diajar tanpa menggunakan media presentasi berbasis *Focusky* pada kelas kontrol yang diperoleh dari tes hasil belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia diakhir pertemuan.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:117) yakni “populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik”. Berdasarkan dari pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Belopa pada tahun ajaran 2017/2018, dengan total jumlah siswa sebanyak 117 orang yang terdiri dari 5 kelas. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 3.2. Keadaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Belopa.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA KELAS | SISWA | | JUMLAH SISWA |
| **LK** | **PR** |
| 1 | VIII-1 | 9 | 12 | 21 |
| 2 | VIII-2 | 10 | 11 | 21 |
| 3 | VIII-3 | 15 | 11 | 26 |
| 4 | VIII-4 | 13 | 12 | 25 |
| 5 | VIII-5 | 14 | 10 | 24 |
| JUMLAH | | **61** | **56** | **117** |

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 3 Belopa

1. **Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tujuan dari pengambilan sampel adalah menggunakan sebagian objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Dengan mempertimbangkan penelitian yang akan diterapkan adalah merupakan penelitian eksperimen sehingga dalam memudahkan melakukan perlakuan dengan penggunaan media presentasi *Focusky* maka ditetapkan untuk melakukan pengelompokan terhadap dua kelas yakni kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *nonprobablity sampling* dengan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:119). Teknik ini dilakukan karena peneliti mempunyai pertimbangan, seperti karakteristik siswa yang bervariasi, serta adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen dan kontrol pada kelas yang berbeda. Berdasarkan hasil belajar pada kelas VIII-1 dan VIII-2, keduanya memperoleh hasil rata-rata yang hampir sama, jumlah siswanya sama, dan umur rata-rata sama. Selanjutnya untuk menetapkan kelas yang menjadi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol maka dilakukan dengan cara *random sampling* (sampling acak) karena jumlah sampel masing kelas sama dan untuk rata-rata nilai mata pelajaran bahasa indonesia hampir sama (homogen). Maka dari hasil undian ditetapkanlah kelas VIII-2 sebagai kelas kelompok kontrol dengan jumlah siswa 21 orang dan kelas VIII-1 sebagai kelas kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 21 orang. Jadi dengan demikian sampel penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebanyak 42 orang.

Tabel 3.3. Keadaan Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMP 3 Belopa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA KELAS | SISWA | | JUMLAH SISWA |
| **LK** | **PR** |
| 1 | VIII-1 | 9 | 12 | 21 (Kelas Eksperimen) |
| 2 | VIII-2 | 10 | 11 | 21 (Kelas Kontrol) |
| JUMLAH | | **19** | **23** | **42** |

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Belopa dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Tahapan Persiapan**

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan observasi pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Belopa dan melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII mengenai sistem pembelajaran guru di kelas dan kendala yang sering dihadapi siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya melakukan wawancara terhadap guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 3 Belopa tentang keadaan siswa, hasil belajar, materi,dan skenario atau rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.
3. Menyediakan media dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
4. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
5. Membuat instrumen penelitian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pemberian test akhir (*posttest)*.

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran yang telah dibuat.
2. Melaksanakan tes hasil belajar siswa (*posstest)* untuk kelas eksperimen dan kontrol.
3. Menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan observasi, teknik tes, dan dokumentasi, berikut penjelasannya.

1. **Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar selama penggunaan media presentasi berbasis *Focusky* berlangsung yang berupa lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan observasi peneliti sendiri berperan sebagai observer yakni, melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyektif yang terjadi di lingkungan sekolah.

Observasi dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian bertujuan untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik pengajar dalam hal ini guru, karakteristik peserta didik atau siswa, serta perangkat pembelajaran yang terdapat di sekolah. Sedangkan, observasi yang dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung bertujuan untuk memperoleh data berupa aktifitas guru dalam kelas saat melangsungkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas guru menggunakan media presentasi berbasis *Focusky,* aktifitas siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan media presentasi berbasis *Focusky,* serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung.

1. **Tes**

Tes hasil belajar Bahasa Indonesia merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media presentasi berbasis *Focusky.* Instrumen tersebut berupa soal-soal pilihan ganda *(Multiple choice test)* sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang diambil dari materi yang telah diajarkan siswa lewat media presentasi berbasis *Focusky* yang terkandung dalam buku paket Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Belopa yang tentunya relevan dengan materi pelajaran.

1. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh dan memperkuat data tentang aktivitas siswa kelas VIII yang diteliti di SMP Negeri 3 Belopa tahun pelajaran 2017/2018.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran pada siswa kelas pada siswa VIII SMP Negeri 3 Belopa. Untuk menunjang hal tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekwensi dan persentase, kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen sesudah perlakuan.

Menurut Guttman (Sugiyono, 2016:96) “skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”; dan lain – lain”.

Adapun rumus skor rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh Arikunto (2007: 284) sebagai berikut skor rata-rata:

Dimana :

=Rata-rata (Mean)

=Total seluruh skor

N =Banyak Subjek

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

****

Keterangan :

*P* =Persentase

*f* =Frekwensi

*N* =Jumlah subjek (sampel)

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Kategori |
| 80 ke atas | A | Baik Sekali |
| 66 – 79 | B | Baik |
| 56 – 65 | C | Cukup |
| 46 – 55 | D | Kurang |
| 45 ke bawah | E | Gagal |

Sumber: Sudijono (2013:35)

Kemudian indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Indkator Keberhsilan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Skor | Kategori |
| 1 | <20% | Sangat kurang efetif |
| 2 | 21%-40% | Kurang efektif |
| 3 | 41%-60% | Cukup efektif |
| 4 | 61%-80% | Efektif |
| 5 | 81%-100% | Sangat efektif |

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan media presentasi berbasis *Focusky* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII-1 dan kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan Power Point pada kelas kontrol yaitu kelas VIII-2. Data tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial yaitu dengan teknik persentase rata-rata dan standar deviasi. Selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut :

t - test = 

Keterangan :

*t* : Koefisien t empiris

*Mx*  : Nilai rata-rata x

*My*: Nilai rata-rata y

*SDbm*:Standar deviasi kesalahan mean

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y) dengan rumus:

Mx= 

My = 

1. Mencari standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y dengan rumus:
2. SDX2 = - Mx2
3. SDY2 = - My2
4. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

SD2Mx = 

SD2MY = 

1. Mencari SDbm dengan rumus

Selanjutnya, setelah memperoleh hasil perhitungan di atas, maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t– test

* + - 1. t – test = 
      2. d.b = (Nx+ Ny) – 2

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (**Ho**) diterima apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan tertentu, dan hipotesis alternatif (**Hi**) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan tertentu.